

## BAB III

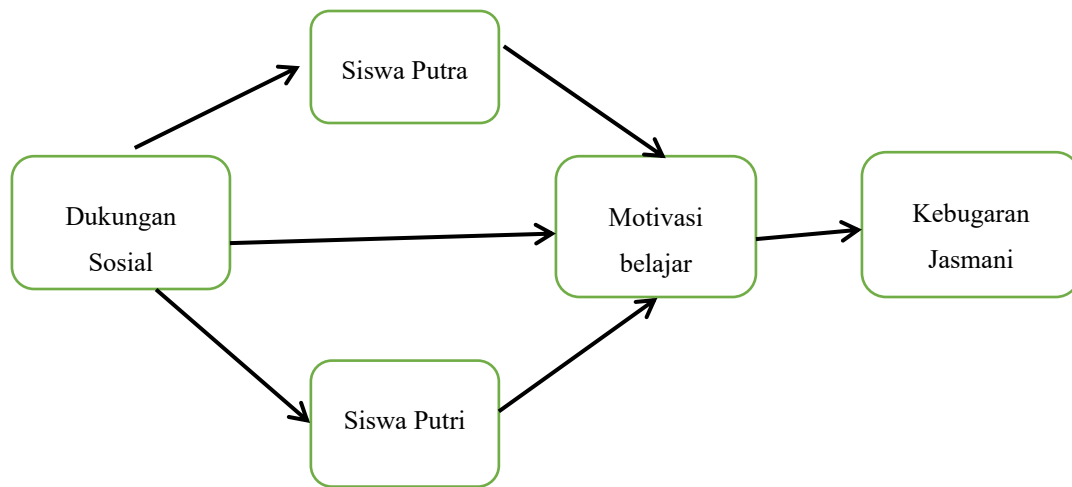
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini yaitu hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil kebugaran jasmani siswa pada pembelajaran PJOK. Oleh karena itu agar mempermudah langkah-langkah untuk pembuatan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya (Neliwati, 2018, hlm 85). Dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Neliwati, 2018, hlm 69) Pendekatan kuantitatif yaitu variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, untuk meningkatkan serapan pembaca serta mempermudah penyampaian informasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani seseorang salah satunya jenis kelamin. Sebelum mengalami pubertas, kebugaran jasmani laki-laki akan terlihat sama dengan kebugaran jasmani perempuan. Tetapi jika setelah mengalami pubertas, kebugaran jasmani laki-laki bisa melebihi kebugaran jasmani perempuan. Bahkan hingga memiliki kebugaran jasmani jauh lebih besar. (Prayoga, 2020).



**Gambar 3. 1**Bagan Desain Penelitian

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMAN 13 Bandung. Populasi dalam penelitian adalah 82 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling Husain (dalam Auliya et al., n.d.). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh atau total sampling, yang berarti populasi merupakan sampel dari penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) total sampling adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Sampel penelitian ini adalah semua kelas XII SMA Negeri 13 Bandung.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar (dalam Auliya et al., n.d.) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu kusioner (angket). Kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan artian dalam laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti (Arikunto, 2010, hlm 194).

Menurut (Arikunto, 2010, hlm 195) Keuntungan menggunakan kuisisioner sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing responden, dan waktu yang senggang responden untuk mengerjakannya.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden ini dapat memberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan Menggunakan Kuisisioner sebagai berikut :

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab.
2. Sering sukar untuk dicari validitasnya.
3. Walau dibuat anonim pertanyaan atau pernyataan, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengambilannya tidak bersama-sama, bahkan ada juga yang kadang-kadang terlalu lama sehingga terlambat menimbulkan memperlambat peneliti untuk mengolah data.

Menurut (Arikunto, 2010, hlm 195) Terdapat beberapa jenis angket dalam sebuah penelitian yaitu:

1. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Mochamad Adam Wildan Pratama, 2023

*HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL KEBUGARAN JASMANI SISWA (Studi Deskriptif Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kuisisioner tertutup, kuisisioner ini sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih.

Tujuan dari kisi-kisi angket yaitu untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Dukungan Sosial**

Variabel	Indikator menurut (Kusrini & Prihartanti, 2014)	Butir pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan Sosial	Dukungan emosional	1,3	2,4,5	5
	Dukungan penghargaan	6,9,10,13,14	7,8,11,12,15,16	11
	Dukungan instrumental	17,18,22,23,24	19,20,21,25,26	10
	Dukungan informasi	27,28,31,32,33	29,30,34,35,36,37	11

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Motivasi**

Variabel	Indikator Menurut (Palittin et al., 2019)	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar				
Intristik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	4,5,6,7	7
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	8,9,10,11	12,13,14,15	8
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	16,17,18,19	20,21,22	7
Ekstrintik	Adanya penghargaan dalam belajar	23,24,25	26,27	5
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	28,29	30,31,32	5
	adanya lingkungan belajar yang kondusif	33,34,35	36,37	5

Pada penyusunan angket ini sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan yang akan dituangkan pada kuisisioner (angket). Angket yang dipakai oleh penulis dalam penelitian yaitu angket tertutup. Menurut (Arikunto, 2010, hlm.195) Kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih.

Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan skor pada setiap item pernyataan. Skor untuk setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Skor Butir Item Pertanyaan Skala Likert**

Jawaban	Skor Pertanyaan/ Pernyataan Positif	Skor Pertanyaan/ Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Hardani et al., 2020)

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *pearson product moment* menurut (Negara, J.D.K. & Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Mochamad Adam Wildan Pratama, 2023

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL KEBUGARAN JASMANI SISWA (Studi Deskriptif Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sqrt{(n.X^2 - (X)^2) \cdot (n.Y^2 - (Y)^2)}$$

Uji validitas ini dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bandung. Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- 1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 4 hasil uji validitas instrumen dukungan sosial**

Nomor	r hitung	r tabel	Ket
1	0,249	0,266	TIDAK VALID
2	0,430	0,266	VALID
3	0,369	0,266	TIDAK VALID
4	0,241	0,266	TIDAK VALID
5	0,217	0,266	TIDAK VALID
6	0,695	0,266	VALID
7	0,623	0,266	TIDAK VALID
8	0,422	0,266	VALID
9	0,622	0,266	VALID
10	0,699	0,266	VALID
11	0,515	0,266	TIDAK VALID
12	0,483	0,266	VALID
13	0,635	0,266	VALID
14	0,306	0,266	VALID
15	0,434	0,266	VALID
16	0,447	0,266	VALID
17	0,195	0,266	TIDAK VALID
18	0,595	0,266	VALID
19	0,402	0,266	VALID
20	0,626	0,266	VALID
21	0,599	0,266	VALID
22	0,550	0,266	VALID
23	0,717	0,266	TIDAK VALID
24	0,636	0,266	VALID
25	0,491	0,266	VALID
26	0,662	0,266	VALID
27	0,783	0,266	VALID

28	0,619	0,266	TIDAK VALID
29	0,654	0,266	VALID
30	0,720	0,266	VALID
31	0,484	0,266	VALID
32	0,448	0,266	VALID
33	0,327	0,266	TIDAK VALID
34	0,439	0,266	VALID
35	0,311	0,266	VALID
36	0,530	0,266	VALID
37	0,646	0,266	TIDAK VALID
38	0,568	0,266	VALID
39	0,734	0,266	TIDAK VALID
40	0,586	0,266	VALID
41	0,506	0,266	VALID
42	0,771	0,266	VALID
43	0,601	0,266	VALID
44	0,395	0,266	VALID
45	0,598	0,266	VALID
46	0,582	0,266	VALID
47	0,488	0,266	VALID
48	0,199	0,266	TIDAK VALID
49	0,374	0,266	VALID
50	0,590	0,266	VALID

Berdasarkan tabel 3.4.hasil uji coba angket dukungan sosial, dari 50 item soal terdapat 37 item soal valid dan 13 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid akan di buang karena indikator dari angket tersebut udah terwakili.

**Tabel 3. 5 hasil uji validitas instrumen motivasi belajar**

Nomor	r hitung	r tabel	KET
1	0,518	0,266	VALID
2	0,524	0,266	VALID
3	0,294	0,266	VALID
4	0,560	0,266	VALID
5	0,537	0,266	VALID
6	-0,442	0,266	TIDAK VALID
7	0,717	0,266	VALID
8	0,715	0,266	VALID
9	0,656	0,266	VALID
10	0,455	0,266	VALID

11	0,489	0,266	VALID
12	0,351	0,266	VALID
13	0,692	0,266	VALID
14	0,582	0,266	VALID
15	0,626	0,266	VALID
16	0,509	0,266	VALID
17	0,545	0,266	VALID
18	0,463	0,266	VALID
19	0,604	0,266	VALID
20	0,531	0,266	VALID
21	0,595	0,266	VALID
22	0,647	0,266	VALID
23	0,758	0,266	VALID
24	0,557	0,266	VALID
25	0,474	0,266	VALID
26	0,335	0,266	VALID
27	0,227	0,266	TIDAK VALID
28	0,409	0,266	VALID
29	0,297	0,266	VALID
30	0,363	0,266	VALID
31	0,508	0,266	VALID
32	0,486	0,266	VALID
33	0,292	0,266	VALID
34	0,466	0,266	VALID
35	0,448	0,266	VALID
36	0,544	0,266	VALID
37	0,491	0,266	VALID
38	0,418	0,266	VALID
39	0,217	0,266	TIDAK VALID
40	0,676	0,266	VALID

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji coba angket dukungan sosial, dari 40 item soal terdapat 37 item soal valid dan 3 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid akan di buang karena indikator dari angket tersebut udah terwakili.

### 3.4.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. (Digidowiseiso, 2017, hlm 69).



Pada uji reabilitas ini menggunakan *internal consistency*. pengujian reabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Negara, J.D.K. & Abduljabar, 2014). Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan microsoft excel. Nunnally (dalam Rofifah, 2020) Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

**Tabel 3. 6 Hasil uji realibitas instrumen dukungan sosial**

KRITERIA PENGUJIAN		
NILAI ACUAN	NILAI CRONBACH'S ALPHA	KESIMPULAN
0,70	0,94	RELIABEL

**Tabel 3. 7 Hasil uji realibitas instrumen motivasi belajar**

KRITERIA PENGUJIAN		
NILAI ACUAN	NILAI CRONBACH'S ALPHA	KESIMPULAN
0,70	0,90	RELIABEL

**Tabel 3. 8 Dasar pengambilan keputusan uji realibitas**

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
JIKA NILAI CRONBACH'S ALPHA > 0,70 MAKA BERKESIMPULAN RELIABEL
JIKA NILAI CRONBACH'S ALPHA < 0,70 MAKA BERKESIMPULAN TIDAK RELIABEL

### 3.5 Prosuder Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkahnya dari sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian penulis sebagai berikut:

#### A. Tahap Persiapan

1. Peneliti mencari tahu fakta di lapangan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
2. Peneliti mengidentifikasi permasalahan untuk menentukan rumusan masalah.
3. Peneliti menyusun proposal penelitian dengan menggambarkan latar belakang ,kajian pustaka dan metode penelitian.
4. Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
5. Peneliti melaksanakan seminar proposal.

#### B. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menentukan populasi yang akan diteliti.
2. Peneliti menentukan sampel penelitian, yaitu siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung kelas 12.

3. Peneliti membuat kuesioner yang berisi beberapa pernyataan dari kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya menggunakan Google Form.
4. Peneliti menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung kelas 12.
5. Peneliti mengolah data kuesioner hasil uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid menggunakan rumus tertentu pada Microsoft Excel.
6. Jika setelah mengetahui keseluruhan butir soal yang tidak valid, maka peneliti perlu memperbaiki butir soal tersebut dan melakukan kembali uji coba angket (uji validitas dan uji reliabilitas).
7. Peneliti memindahkan instrumen yang valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian untuk disebarkan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.
8. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada sampel penelitian yang telah ditentukan (siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung) melalui Google form.
9. Peneliti mengambil data dari kuesioner yang telah diisi oleh sampel penelitian (siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung) melalui Google Form.

#### C. Tahap Pengolahan dan Pelaporan Penelitian

1. Setelah melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data tersebut untuk diolah.
2. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung.
3. Peneliti memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung.
4. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian.
5. Peneliti membuat kesimpulan.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (path analysis), Robert (dalam Sarwono, 2011) analisis jalur (*path analysis*) ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Peneliti menggunakan SPSS versi 25 sebagai proses untuk mengolah data. Menurut (Warsito, 1992, hlm 59) Skor yang diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Menurut (Saifuddin, 2013, hlm 113) Persentase dalam hasil tes yang dilakukan oleh sampel akan di tafsirkan berdasarkan kriteria yaitu:

**Tabel 3. 9 Pengkategorian**

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 1,5 \text{ SD} > X \geq M + 0,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} > X \geq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 0,5 \text{ SD} > X \geq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

M = Mean rata-rata hitung

SD = Standar deviasi hitung

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya dalam analisis data.

Mochamad Adam Wildan Pratama, 2023

*HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL KEBUGARAN JASMANI SISWA (Studi Deskriptif Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *oneway anova* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS version 25*. Kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Adapun kriteria lengkapnya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.6.2 Uji Linieritas**

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linieritas dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS version 25* melalui teknik uji *Oneway Anova*. Berikut ini adalah kriteria pengujiannya:

- Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi linear.
- Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi linear.

### **3.6.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS version 25* melalui teknik uji *Oneway Anova*. Berikut ini adalah kriteria pengujiannya:

- Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$ , maka sampel berasal dari populasi yang homogen
- Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , maka sampel tidak berasal dari populasi yang homogen

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Jika data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan statistic *parametric* dan jika data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka digunakan statistic *parametric*. Langkah selanjutnya melakukan uji pengaruh antara variabel x kepada variabel y terhadap variabel z yaitu pada taraf signifikansi (sig *2-tailed*)  $\alpha = 0,05$  menggunakan bantuan aplikasi *SPSS version 25* yaitu dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .
- Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .